

**WAWASAN HADIS NABI SAW TENTANG Z/IKIR**  
**(Suatu Analisis Kritis Implementasinya)**



**DISERTASI**

Diajukan Untuk Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Doktor ( DR) dalam Bidang Ilmu Agama Islam  
Konsentrasi Hadis pada Program Pasca Sarjana  
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

Tasmin Tanggareng  
NIM: 80100307030

Promotor :

Prof. Dr. Hj. Andi Rasdiyanah  
Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M. Ag

Co. Promotor :

Prof. Dr. H. Baso Midong, M. A.

Penguji :

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag  
Prof. Dr. Hj. Rosmaniah Hamid, M. Ag  
Zulfahmi Alwi, M. Ag. Ph. D

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN  
MAKASSAR  
2013

## ABSTRAK

Nama Peneliti : Tasmin Tangngareng  
NIM : 80100307030  
Konsentrasi : Hadis  
Judul Disertasi : Wawasan Hadis Nabi saw tentang *Z/ikir* (Suatu Analisis Kritis dan Implementasinya)

---

Kompleksitas fenomena zikir di tengah masyarakat menampilkan pemaknaan dan implementasi yang amat beragam, karena itu, dibutuhkan sebuah studi otoritatif yang berbasis kajian sumber. Disertasi ini dimaksudkan membentangkan wawasan hadis Nabi saw., tentang zikir (suatu analisis kritis dan implementasinya). Disertasi ini bertujuan untuk mengkaji lebih jauh kualitas dan kehujjahan hadis-hadis zikir, kandungan serta implementasi dan pemaknaannya baik secara formal maupun substansial.

Disertasi ini secara umum menggunakan metode *maudhu'i* yang meliputi; *takhrij al-hadis*, klasifikasi hadis, *i'tibar al-sanad*, kritik sanad dan matan, serta analisis kandungan hadis dengan menggunakan teknik-teknik interpretasi tekstual, intertekstual dan kontekstual. Studi ini dengan sendirinya menggunakan pendekatan multidisipliner yang meliputi pendekatan linguistik, teologis-normatif dan sosio-historis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hadis-hadis tentang zikir cukup banyak dengan kandungan dan rekadsi yang amat beragam yang meliputi perintah berzikir, perintah memperbanyak zikir, bentuk-bentuk zikir, bilangan zikir, alat bilangan zikir, metode berzikir, waktu berzikir, keutamaan dan manfaat zikir. Hadis-hadis tersebut terdapat 39 hadis berkualitas *sahih*, selebihnya berkualitas *hasan*, karenanya, dapat dijadikan hujjah.

Dari penelitian ini juga memperlihatkan, bahwa implementasi dan pemaknaan teks hadis-hadis tentang zikir memiliki ranah ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang demikian luas dan komprehensif yang meliputi aspek *baya>ni*, *burha>ni* dan *'irfani>* sebuah ruang kajian yang memiliki

relevansi yang kuat dengan kehidupan spasio-temporalitas dewasa ini.

Implikasi penelitian ini diharapkan agar praktek-praktek zikir yang sejauh ini berlangsung di masyarakat lebih terarah dengan merujuk pada teks-teks hadis, baik secara tekstual maupun secara spiritual, karena itu, implementasi zikir yang berdasarkan tuntunan hadis Nabi saw., akan membawa manusia menemukan hidup yang lebih bermakna.